



Kegiatan Upacara dalam rangka memperingati Harlah LP Ma'arif NU Ke-97

Mengemban dan Membangun Peradaban Harlah LP Ma'arif NU Ke-97 di Bantul dan Kota Yogyakarta



Ma'News – Yogyakarta – 24/09/2026 Peringatan Hari Lahir (Harlah) LP Ma'arif NU yang ke-97 turut semarak dirayakan di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta pada Sabtu, 19 September 2026. Di Bantul, satuan pendidikan yang menggelar upacara Harlah antara lain SMK Pembangunan Dlingo, SMK Ma'arif 1 Kretek, SMK Ma'arif 1 Piyungan, SMK Ma'arif 2 Piyungan, dan SLB Ma'arif Bantul. Sementara dari Kota Yogyakarta, perayaan diikuti oleh SMA Ma'arif Yogyakarta dan SMK Ma'arif 1 Yogyakarta serta SLB Ma'arif Bantul. Hal ini menjadi

perayaan ini menjadi pengingat bahwa semangat pendidikan Ma'arif NU memeluk semua, tanpa terkecuali.

dalam perayaan ini menjadi pengingat bahwa semangat pendidikan Ma'arif NU memeluk semua, tanpa terkecuali. Yang mana hampir satu abad berlalu, keyakinan itu tetap menjadi kompas yang mengarahkan setiap langkah Ma'arif NU dalam mendidik generasi demi generasi.



Upacara Harlah berlangsung khidmat di masing-masing satuan pendidikan, dengan Sambutan Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY dibacakan serentak oleh para Kepala Sekolah dan Kepala Madrasah. Momen pembacaan sambutan ini menjadi penanda bahwa meski setiap sekolah berdiri di wilayah dan lingkungan yang berbeda, mereka semua terhubung dalam satu semangat dan satu arah yang sama.

Dalam amanat yang dibacakan, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY mengingatkan bahwa peradaban tidak dibangun dari hal-hal yang besar dan megah semata. Peradaban dibangun ketika seorang anak dididik menjadi manusia yang berilmu, jujur, mandiri, peduli, dan bertanggung jawab. Dari satu anak tumbuh satu keluarga, dari keluarga tumbuh masyarakat, dan dari manusia-manusia yang baik itulah sebuah peradaban dibangun. Karena itu, setiap guru, kepala sekolah, dan seluruh warga Ma'arif sesungguhnya sedang mengerjakan sesuatu yang jauh lebih besar dari sekadar mengajar di kelas.

Beliau juga menegaskan bahwa sekolah harus menjadi tempat yang menghadirkan ketenangan, kepercayaan, dan harapan, terutama bagi murid yang menghadapi tekanan zaman yang semakin kompleks. Di era di mana anak-anak hidup bersama banjir informasi, media sosial, dan kecerdasan buatan yang mengubah banyak hal dengan cepat, sekolah Ma'arif harus hadir sebagai jangkar, tempat murid tumbuh dengan karakter yang kokoh sekaligus lentur menghadapi perubahan. Nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah seperti tawassuth, tawazun, tasamuh, dan i'tidal bukan sekadar materi yang diajarkan, tetapi harus hadir dalam cara bicara, cara mengambil keputusan, dan cara memperlakukan sesama setiap harinya.





Menutup amanat Harlah, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. menyampaikan pesan yang sarat makna bagi seluruh keluarga besar Ma'arif NU.

"Mari kita rawat warisan para muassis bukan dengan sekedar mengenangnya, tetapi dengan meneruskan keberanian mereka menjawab kebutuhan zaman. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menjaga seluruh sekolah dan madrasah LP Ma'arif NU, para guru dan tenaga kependidikan, para kader, para pengurus, orang tua, serta seluruh peserta didik kita. Semoga ilmu yang kita ajarkan menjadi ilmu yang menjadi

manfaat, ikhtiar kita menjadi amal jariyah, dan LP Ma'arif NU terus tumbuh menjadi rumah pendidikan yang berakar kuat pada iman, unggul dalam ilmu pengetahuan, tangguh menghadapi perubahan, cerdas menggunakan media, dan memberi manfaat bagi umat, bangsa, serta kemanusiaan. Kiranya Allah menolong dan memberkati kita semua."

Melalui peringatan Harlah ke-97 ini, besar harapan agar seluruh satuan pendidikan Ma'arif NU di Bantul dan Kota Yogyakarta semakin teguh dalam mengemban misi pendidikan yang inklusif dan berkarakter. Kota Yogyakarta sebagai pusat budaya dan jantung peradaban DIY menjadi panggung yang tepat bagi Ma'arif NU untuk terus menunjukkan bahwa pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah mampu melahirkan generasi yang berilmu, berkarakter, dan siap menjadi penerus peradaban bangsa.

